

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era reformasi memberikan banyak dampak positif di berbagai industri yang ada, yaitu oleh instansi, perusahaan, dan organisasi lainnya [1]. Terdapat salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah adanya sistem berupa aplikasi atau *website* yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja instansi pemerintahan [2]. Saat ini penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang penting untuk kegiatan sehari-hari pada perusahaan dan instansi pemerintahan di Indonesia [3]. Selain penggunaan, penerapan TI juga memerlukan mekanisme pengelolaan TI yang baik untuk melaksanakan pengendalian secara menyeluruh sehingga tujuan instansi pemerintahan dapat tercapai [3].

Pemerintah adalah organisasi dengan kekuasaan penuh untuk mengeluarkan dan menerapkan hukum serta peraturan di wilayahnya. Pemerintah juga memiliki kontrol atas keputusan administrasi dan memiliki kekuasaan yang sah dalam memimpin [4]. Pemerintahan pada dasarnya dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat tanpa pandang bulu. Oleh karena itu, pemerintah dapat dianggap sebagai pelayan masyarakat [5]. Seperti perlu adanya dukungan strategi pemerintahan guna mendukung perkembangan teknologi informasi maka hal tersebut menjadikan setiap instansi membangun kinerja pemerintah untuk menjadikan pemerintah yang berprinsip *Good Governance*. Bertujuan dengan dibuat dan digunakannya Sistem Informasi *Electronic Government* [6].

Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* tahun 2003 mewajibkan setiap organisasi publik seperti pemerintah di daerah maupun pemerintahan pusat untuk membuat dan merancang, lalu melakukan pengembangan, serta menerapkan Sistem Informasi *E-Government* yang tepat dan berkualitas sebagai wadah penyaluran informasi kepada publik agar pekerjaan yang dilakukan lebih efisien dan kinerja pemerintah lebih efektif, yang berlandaskan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama pengelolaan keuangan [6].

Kabupaten Tuban memiliki pemerintahan yang mendukung pelayanan kesejahteraan melalui pemanfaatan teknologi informasi yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM). BKPSDM memanfaatkan perkembangan teknologi di era digital dengan menggunakan beberapa jenis teknologi informasi. Salah satu contohnya adalah SiJempol *Mobile* (Sistem Informasi Jari Elektronik Manajemen Presensi *Online*) atau aplikasi pencatatan kehadiran pegawai yang bisa diintegrasikan dengan unit-unit kerja yang ada pada suatu instansi dengan lokasi yang tersebar.

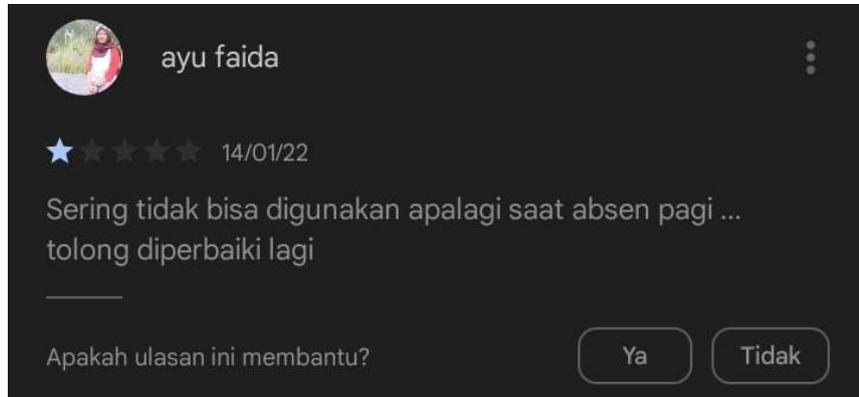
Adanya kemampuan absensi *online* dapat mengurangi tingkat kecurangan yang sering terjadi di instansi pemerintah namun absensi *online* juga tidak luput dari permasalahan - permasalahan sistem, hal ini juga didapatkan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara bahwa adanya keluhan pengguna serta didukung dengan ulasan dan *rating* pada *Play Store* terdapat keluhan yang dialami *user* dalam penggunaan SiJempol *Mobile*.



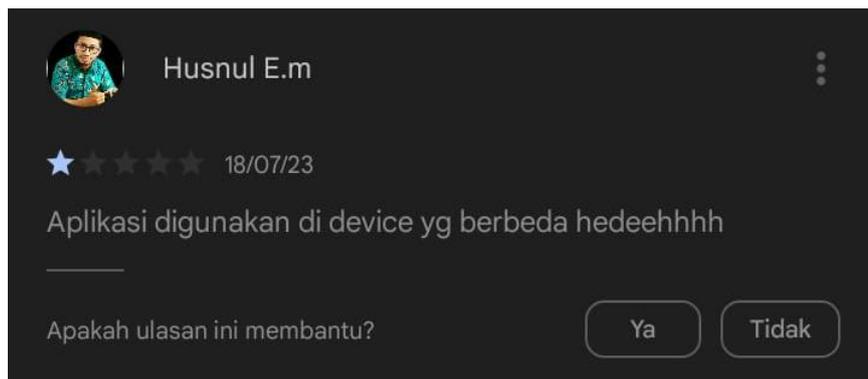
Gambar 1.1 *Rating dan ulasan Playstore*

Adapun keluhan yang disampaikan *user* terkait permasalahan yang ada yaitu sering mengalami gangguan mengakses terutama saat proses *upload* absen yang mengakibatkan hal tersebut cukup membuang waktu ketika sedang melakukan penginputan data sehingga pegawai perlu berulang kali memasukan data dan menunggu aplikasi merespon dengan benar, titik koordinat absensi yang tidak selalu sesuai yang mengakibatkan pegawai tidak bisa absen karena radiusnya

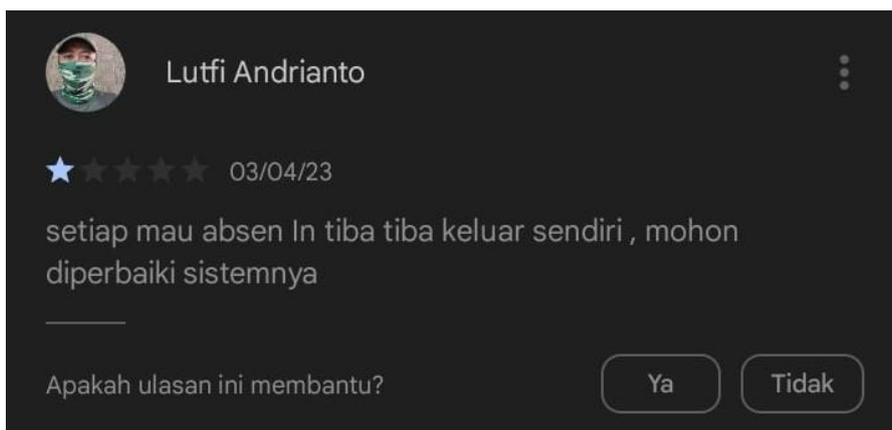
terbaca jauh dari lokasi padahal pegawai sudah berada di titik lokasi yang sesuai, kesulitan pegawai saat *login* akun dan lainnya.



Gambar 1.2 Ulasan Pengguna



Gambar 1.3 Ulasan Pengguna



Gambar 1.4 Ulasan Pengguna

Melihat permasalahan yang ada dapat diidentifikasi bahwa kinerja SiJempol *Mobile* yang telah diterapkan masih belum diketahui seberapa optimalnya, sejauh mana kesenjangan kondisi kematangan yang ada, dan bisa dikatakan proses monitoring operasional IT belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengguna SiJempol *Mobile* ini meliputi seluruh pegawai, seperti PNS, P3K, guru SD/SMP, camat, dan lain-lain. Jika terdapat permasalahan terkait SiJempol *Mobile*, pengguna dapat melaporkannya kepada pihak BKPSDM untuk ditangani secara langsung. Selain itu, terdapat klasifikasi jenis aplikasi yang ditentukan oleh Sistem Operasi (OS) SiJempol *Mobile*, seperti Android 6.0 dan versi yang lebih baru. Pengguna Android di bawah versi 6.0 tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk absensi, sementara pengguna IOS tidak mendukung fitur absensi karena SiJempol *Mobile* hanya tersedia pada *platform* Android. Sehingga dapat dihasilkan, untuk para pegawai dalam meng*install* dan menggunakan aplikasi SiJempol *Mobile* dibutuhkan spesifikasi yang memenuhi klasifikasi yang sudah ditetapkan, namun disisi lain banyak pegawai diberbagai instansi dibawah naungan pemerintahan Kabupaten Tuban kurang memiliki *smartphone* yang spesifikasinya tidak memenuhi persyaratan.

Dalam pengembangan dan pembaruan aplikasi SiJempol *Mobile*, diperlukannya pengembang aplikasi pihak ketiga yang memiliki peran penting. Ketika akan dilakukan pengembangan atau pembaruan sistem, pihak BKPSDM akan berkomunikasi dengan pengembang aplikasi pihak ketiga untuk *update* aplikasi SiJempol *Mobile*. Masalah ini yang menjadikan dasar atau acuan yang

digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah SiJempol *Mobile* sudah layak dikategorikan sebagai sarana absensi *online* yang ideal di Kabupaten Tuban [7][8]. Dalam penelitian ini, digunakanlah kerangka kerja COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) 5.0. Fokus penelitian berada pada domain proses MEA (*Monitoring, Evaluating, Assessment*) yang berhubungan dengan pengawasan, evaluasi, dan penilaian segala proses terkait dengan teknologi informasi di sebuah perusahaan atau organisasi [8]. COBIT 5 sendiri adalah sebuah *framework* yang komprehensif yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya dalam mengelola dan mengatur manajemen TI [9].

Berdasarkan fenomena diatas peneliti mengangkat permasalahan yang sudah diuraikan sebagai bahan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Dan Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Absensi *Online* Menggunakan Framework Cobit 5.0 (Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tuban)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan absensi *online* (SiJempol *Mobile*) di BKPSDM Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana tingkat kematangan penggunaan absensi *online* (SiJempol *Mobile*) berdasarkan COBIT 5 domain MEA di BKPSDM Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana rekomendasi berdasarkan hasil COBIT 5 domain MEA pada absensi *online* (SiJempol *Mobile*) di BKPSDM Kabupaten Tuban?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan absensi *online* (SiJempol *Mobile*) di BKPSDM Kabupaten Tuban
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan pengguna absensi *online* (SiJempol *Mobile*) di BKPSDM Kabupaten Tuban berdasarkan COBIT 5 Domain MEA.

3. Untuk memberikan rekomendasi kepada BKPSDM sebagai evaluasi untuk pengoptimalan absensi *online* (SiJempol *Mobile*) dengan COBIT 5 berfokus domain MEA.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat bagi BKPSDM:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi BKPSDM sebagai bentuk evaluasi dalam penerapan SiJempol *Mobile*.

2. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari masalah yang menyimpang maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian ini tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian adalah Absensi *Online* (SiJempol *Mobile*) pada instansi pemerintahan di BKPSDM Kabupaten Tuban.
2. Kajian Penelitian dilakukan dengan berfokus pada *framework* COBIT 5 Domain MEA.
3. Penelitian ini hanya sampai pada tahap penilaian analisis dan tingkat kematangan dan memberikan rekomendasi.